

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi yang baik. Namun, untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal mudah. Karena, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan dan minat. Faktor itu berwujud seperti sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media dan sarana prasarana belajar.

Sudah di sadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, intelegensi (kemampuan intelektual) memiliki peranan yang penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluang untuk memperoleh prestasi. Meskipun peranan intelegensi sedemikian besar namun perlu di ingat bahwa faktor-faktor lain pun tetap berpengaruh, salah satunya adalah minat.

Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkalkaku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang di pelajari maka sulit di harapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya.

Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang di pelajari, maka hasil yang di peroleh lebih baik. Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat.

Siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memilki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunaan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun belajar sedangkan siswa yang tidak memilki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran geografi. Tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan di capai oleh siswa.

Geografi merupakan mata pelajaran yang lebih memerlukan pemahaman, Untuk dapat menguasai geografi, siswa harus memiliki kemampuan memahami konsep-konsep (pengertian), Hal ini di sebabkan karena mata pelajaran geografi, yang di miliki siswa di latih untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bernalar.

Madrasah Aliya Swasta Mareku merupakan sekolah yang berada di Kota Tidore Kepulauan, yang saya amati pada proses pembelajaran di sekolah guru sering menggunakan metode pengajaran yang lebih mengarah pada metode ceramah. Pada metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh kepada minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Belajar berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan minat siswa dalam pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang lebih optimal ketika siswa merasa berminat untuk

mengikuti pelajaran ini, tentunya hal ini akan memberikan dampak yang tinggi terhadap prestasi pembelajaran siswa di bidang mata pelajaran geografi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut **“Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Swasta Mareku”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi masih rendah.
2. Kurangnya peran guru dalam membangkitkan minat belajar geografi.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan secara signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar geografi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Swasta Mareku.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran geografi dan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru : hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang kegitan pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Bagi Peneliti : dapat dijadikan pedoman pengembangan wawasan pengetahuan.
- d. Bagi sekolah : dapat dijadikn sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di kelas.